

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 4, May 2025, P. 302-305

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15504140>

Konsep Tentang Bakat dan Minat Jabatan Dalam Bimbingan dan Konseling

Mutiara Putri Chandra, Nurfarhanah, Zadrian Ardi

Universitas Negeri Padang

Email : mutiaraputric@student.unp.ac.id, efakons_unp@ymail.com, zadrian@fip.unp.ac.id

Abstrak

Artikel ini disusun menggunakan metode kajian literatur. Karya ilmiah sebelumnya yang berkaitan dengan review literatur adalah sumber utama penelitian ini. Metode pengumpulan data berupa buku, artikel jurnal, artikel internet, dan tulisan lainnya yang terkait dengan subjek tersebut. Kajian ini menganalisis bagaimana peran etika dan estetika diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling. Pemahaman terhadap bakat dan minat jabatan merupakan komponen esensial dalam bimbingan dan konseling, khususnya dalam mendukung peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dan merancang masa depan karier secara tepat. Bakat sebagai potensi alami dan minat sebagai dorongan psikologis yang berkembang, keduanya saling melengkapi dalam proses pengambilan keputusan karier. Peran guru Bimbingan dan Konseling sangat strategis dalam proses ini, melalui pemberian layanan asesmen, konseling, dan pengembangan program yang mendukung eksplorasi potensi diri siswa. Penggunaan alat ukur seperti GATB, DAT, dan RIASEC memungkinkan pengenalan bakat dan minat secara objektif, sehingga intervensi bimbingan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Selain itu, faktor internal dan eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, serta dukungan orang tua juga berpengaruh besar dalam pengembangan potensi peserta didik.

Kata kunci: bakat, minat, bimbingan, konseling

Abstract

This article is compiled using a literature review method. Previous scientific works related to the literature review are the main sources of this research. Data collection methods include books, journal articles, internet articles, and other writings related to the subject. This study analyzes how the role of ethics and aesthetics is applied in guidance and counseling services. Understanding job talents and interests is an essential component in guidance and counseling, especially in supporting students to recognize their potential and design their future careers appropriately. Talent as a natural potential and interest as a developing psychological drive, both complement each other in the career decision-making process. The role of Guidance and Counseling teachers is very strategic in this process, through the provision of assessment services, counseling, and program development that supports the exploration of students' potential. The use of measuring instruments such as GATB, DAT, and RIASEC allows for objective recognition of talents and interests, so that guidance interventions can be tailored to the needs of each individual. In addition, internal and external factors such as the family environment, school, and parental support also have a major influence on the development of student potential.

Keywords: talent, interest, guidance, counseling

Article Info

Received date: 29 April 2025

Revised date: 05 May 2025

Accepted date: 18 May 2025

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling, pemahaman terhadap bakat dan minat jabatan menjadi hal yang sangat penting untuk membantu peserta didik mengenali potensi diri dan merancang masa depan karier mereka secara tepat. Bakat sebagai anugerah dari Tuhan dan minat sebagai hasil dari proses pengembangan pribadi, keduanya merupakan elemen dasar yang saling berkaitan dalam menentukan arah pilihan karier seseorang. Melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur, bimbingan konseling berperan dalam memfasilitasi siswa untuk menggali serta mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga mereka mampu membuat keputusan karier yang selaras dengan kemampuan dan passion mereka.

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran strategis dalam proses ini, dengan menyediakan layanan seperti asesmen psikologis, bimbingan individu maupun kelompok, serta pengembangan program yang mendukung eksplorasi bakat dan minat. Terlebih di lingkungan sekolah

berasrama yang memiliki dinamika tersendiri, peran guru BK semakin krusial dalam memastikan peserta didik mendapatkan pembinaan yang holistik dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pembahasan mengenai bakat dan minat jabatan tidak hanya menjadi wacana teoritis, tetapi juga sebagai landasan praktis dalam menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan karier di masa depan secara percaya diri dan terarah.

METODE

Artikel ini disusun menggunakan metode kajian literatur. Karya ilmiah sebelumnya yang berkaitan dengan review literatur adalah sumber utama penelitian ini. Metode pengumpulan data berupa buku, artikel jurnal, artikel internet, dan tulisan lainnya yang terkait dengan subjek tersebut (Ridwan et al., 2021). Kajian ini menganalisis bagaimana peran etika dan estetika diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini tidak melibatkan pengambilan sampel atau subjek secara langsung, berbeda dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti fokus pada analisis literatur yang relevan dengan topik sebagai dasar penarikan kesimpulan. Pendekatan ini sering digunakan untuk membandingkan temuan-temuan sebelumnya, sehingga kerangka permasalahan disusun berdasarkan studi-studi yang telah ada (Daniati et al., 2024). Tinjauan pustaka harus berfungsi sebagai landasan teoritis untuk penelitian yang akan kita lakukan (Noor Zulkifli, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bakat dan Minat Jabatan

Bakat adalah bawaan, *given from God*, dan bakat adalah sesuatu yang dilatih. Sebelum memahami beberapa definisi dan pendekatan bakat yang juga diungkapkan beberapa ahli, ada baiknya kita yakini satu hal: yakin dan percayalah bahwa setiap insan di muka bumi ini telah memiliki bakat berupa anugerah dari Sang Maha Kuasa. Beberapa istilah kerap dipakai ketika berbicara bakat secara spesifik, antara lain aptitude, talent/talenta, intelligence/inteligensi/kecerdasan, *gifted/giftedness*, dan sebagainya (Yusfandaria, 2019). Minat adalah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya (Lestari, 2020).

Menurut Winkel ia menyatakan bahwa bimbingan karir merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya ia siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir bisa bermakna sebagai suatu bantuan yang diberikan pembimbing kepada yang dibimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah karir (Aprillia & Muslimah, 2024).

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud mengembangkan minat bakat dan potensi di sini adalah menggali, mengetahui dan berusaha mengembangkan potensi peserta didik yang sesuai dengan keinginan dan keahliannya dalam bidang tertentu agar lebih berkembang. Guru BK diharapkan dapat mengembangkan berbagai konsep dan model-model konseling agar mampu menggali potensi diri dan melatih mental dan sikap percaya diri untuk mengaktualisasikan bakat, minat dan potensi peserta didik melalui layanan bimbingan individu dan kelompok dalam pendekatannya (Apriyanti, dkk, 2023).

Tujuan

Tujuan dari bakat dan minat jabatan dalam bimbingan konseling membantu individu, khususnya peserta didik, dalam mengenali, memahami, dan mengembangkan potensi bakat serta minat jabatan mereka, sehingga dapat mengambil keputusan karier yang tepat dan sesuai dengan karakteristik pribadinya. Maka dari itu, siswa perlu mengetahui bakat dan minat, agar mampu mengenali potensi yang ada dalam diri yang nantinya dapat memudahkan siswa dalam memilih karir sesuai dengan passion dan bakat yang dimiliki (Yonanda, dkk, 2022).

Alat Ukur

Dalam bimbingan dan konseling, alat ukur bakat dan minat jabatan berfungsi untuk membantu peserta didik mengenali potensi dan kecenderungan karier mereka. Untuk mengukur bakat, beberapa alat yang sering digunakan antara lain *General Aptitude Test Battery (GATB)* dan *Differential Aptitude Test (DAT)*, yang bertujuan mengidentifikasi kemampuan kognitif dan psikomotorik individu dalam berbagai bidang kerja. Sementara itu, untuk mengukur minat jabatan, digunakan alat seperti *Holland's*

Self Directed Search (RIASEC), Inventori Minat Jabatan *Lee-Thorpe*, dan *Rothwell-Miller Interest Blank (RMIB)* (Nastiti,& Laili, 2020).

Alat-alat ini membantu mengungkap bidang pekerjaan yang sesuai dengan kecenderungan dan preferensi pribadi siswa. Dalam praktiknya, hasil asesmen tersebut dimanfaatkan oleh guru BK untuk merancang layanan bimbingan karier yang lebih tepat sasaran, memberikan arahan dalam pemilihan jurusan atau pekerjaan, serta mendukung perencanaan masa depan yang lebih terarah sesuai dengan karakteristik individu

Hubungan Bakat dan Minat Jabatan dalam Pemilihan Jabatan

Minat yang muncul ada pada diri setiap individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dalam diri dan faktor luar diri individu. Sri Rumini berpendapat bahwa menjelaskan bahwa minat faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut sosial ekonomi, sosial ekonom, pekerjaan, gender dan lingkungan. Hal serupa juga dikemukakan yang mengatakan bahwa minat ada 2 faktor yang mempengaruhi (Basri, dkk, 2021):

- 1) Faktor dari dalam diri individu seperti sifat bawaan.
- 2) Faktor dari luar diri individu seperti lingkungan, keluarga, sekolah, tempat kerja dan teman sejawat.

Bakat adalah potensi yang sudah ada dalam diri seseorang yang diperlukan pengembangan diri. Bakat masih bersifat potensial, bakat adalah kemampuan seseorang yang sangat membutuhkan usaha dalam mengembangkannya dan latihan dengan sistematis dan berkesinambungan supaya bisa menjadi sebuah prestasi. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa bakat dapat terasah dengan baik dengan latihan yang rutin dan mengeksplorasi bakat sehingga menjadi sebuah prestasi dan dapat mencapai prestasi tersebut dalam bidang tertentu (Syafitri, dkk, 2024).

Pengalaman, pengetahuan, dan latihan yang rutin sangat diperlukan untuk mewujudkan bakat dalam suatu prestasi. Sebagai contoh, seseorang yang mempunyai bakat bernyanyi namun tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkannya, berbeda dengan peserta didik yang bakatnya sangat diperhatikan oleh orang tua nya sehingga orang tua sangat mendukung potensi yang ada pada diri sang anak. Orang tua akan berusaha mengembangkan potensi anaknya dengan latihan sehingga anak dapat mengembangkan potensi yang ada dengan optimal. Dukungan orang tua juga dapat memupuk rasa percaya diri pada seorang anak, sehingga anak mampu untuk mengeksplorasi kemampuannya di depan semua orang sampai menghasilkan prestasi yang gemilang (Mulyadini, dkk, 2021).

Hal diatas tidak dapat dipungkiri, bahwa minat dan bakat merupakan satu kesatuan yang nantinya dapat mengarahkan peserta didik dalam menentukan pilihan jurusannya. Sebelum memilih jurusan dan jenjang karir untuk masa depan, peserta didik harus mengetahui potensi yang ada pada dirinya sendiri, sehingga mampu mengembangkan potensi tersebut dengan maksimal. Hal ini juga berdampak kepada pemilihan jurusan pada peserta didik. Dalam memilih jurusan berdasarkan bakat dan minat, guru BK juga harus menyiapkan angket yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Program guru bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran yang penting dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan bakat dan minat siswa di lingkungan sekolah berasrama. Melalui berbagai kegiatan seperti asesmen bakat, konseling karir, dan pengembangan program ekstrakurikuler, guru BK berperan aktif dalam membantu siswa memahami potensi mereka dan mengarahkan mereka menuju jalur pendidikan dan karir yang sesuai. Pentingnya peran guru BK terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan pribadi dan akademik siswa, khususnya dalam konteks sekolah berasrama yang menuntut pendekatan yang lebih holistik. Dengan dukungan yang kuat dari program guru BK, siswa dapat lebih percaya diri dan mampu membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan masa depan pendidikan dan karir mereka. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya penguatan program guru BK di sekolah berasrama untuk memastikan efektivitas dalam membimbing dan mengembangkan bakat serta minat siswa secara optimal (Praditasari, dkk, 2024).

SIMPULAN

Pemahaman terhadap bakat dan minat jabatan merupakan komponen esensial dalam bimbingan dan konseling, khususnya dalam mendukung peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dan merancang masa depan karir secara tepat. Bakat sebagai potensi alami dan minat sebagai dorongan psikologis yang berkembang, keduanya saling melengkapi dalam proses pengambilan keputusan karir. Peran guru Bimbingan dan Konseling sangat strategis dalam proses ini, melalui pemberian layanan asesmen, konseling, dan pengembangan program yang mendukung eksplorasi potensi diri siswa. Penggunaan alat ukur seperti GATB, DAT, dan RIASEC memungkinkan pengenalan bakat dan minat

secara objektif, sehingga intervensi bimbingan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Selain itu, faktor internal dan eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, serta dukungan orang tua juga berpengaruh besar dalam pengembangan potensi peserta didik.

Oleh karena itu, pendekatan bimbingan yang holistik, terutama dalam konteks sekolah berasrama, menjadi kunci dalam membentuk peserta didik yang percaya diri, berprestasi, dan siap menentukan jalur pendidikan dan karier yang sesuai. Penguatan peran dan program guru BK merupakan langkah penting guna memastikan bahwa bakat dan minat siswa dapat dikembangkan secara optimal menuju keberhasilan masa depan mereka.

REFERENSI

- Aprillia, L., & Muslimah, S. R. (2024). Optimalisasi bimbingan karir dalam menemukan minat dan bakat bagi siswa. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 11(1), 21–40. <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh>
- Apriyanti, A., Hartini, H., & Azwar, B. (2023). Peran guru BK dalam mengembangkan bakat minat dan potensi belajar siswa kelas X. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2509–2518. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5812>
- Basri, H., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Kesesuaian antara bakat dan minat dalam menentukan jurusan pendidikan tinggi melalui bimbingan karir di Sekolah Menengah Atas. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 157–163. <https://doi.org/10.23916/08885011>
- Daniati, H. N., Solfema, & Karneli, Y. (2024). Penerapan Prinsip Etika dan Estetika dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Fadhila Nabila, S., & Darminto, E. (n.d.). Meningkatkan minat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui penggunaan media bimbingan dan konseling. Universitas Negeri Surabaya.
- Lestari, L. M., & Muridan, H. (2020). Pemilihan jurusan kuliah berdasarkan bakat, minat dan kepribadian. *Jurnal Cermin: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi Pendidikan*, 1(1).
- Mulyadini, I., Dalimunthe, R. Z., & Nurmala, M. D. (2021). Profil minat karir siswa serta implikasi bagi bimbingan dan konseling. *Journal of Education and Counseling*, 1(2), 98–106.
- Nastiti, D., & Laili, N. (2020). Asesmen minat dan bakat: Teori dan aplikasinya. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Noor Zulkifli, Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertas*. Deep Publish.
- Praditasari, H. R., Baiquni, I. A. F., Wiratama, H. S., & Ningrum, S. F. (2024). Program guru BK dalam menentukan bakat minat siswa boarding school. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 92–96. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Ridwan, M., Suhar, A., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 42–51.
- Syafitri, I. V., Firman, Netrawati, & Abdul Rahman, M. N. (2024). Minat terhadap jurusan dan perencanaan karier siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(2), 451–459. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i2.146>
- Yusfandaria. (2019). Upaya mengembangkan kemampuan bakat melalui layanan bimbingan karir dengan strategi problem solving peserta didik kelas X IPS.2 SMA Negeri 18 Palembang. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 2(1), 60–69.
- Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Pentingnya minat dan bakat dalam memilih program studi yang prospektif di industri melalui bimbingan dan konseling karir di Sekolah Menengah Kejuruan. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 23–32. <https://alisyraq.pabki.org/index.php/alihtiram/>